

**KEMAMPUAN TEKNIK DASAR TEMBAKAN HUKUMAN
PEMAIN BOLA BASKET TINGKAT SMP
DI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



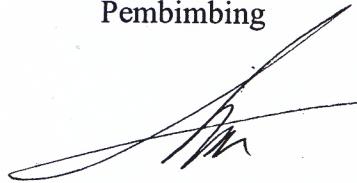
Oleh:
FX Adhi Yuwono
NIM. 06602241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Teknik Dasar Tembakan Hukuman Pemain Bolabasket Tingkat SMP di Kota Yogyakarta” yang disusun oleh FX Adhi Yuwono, NIM.06602241033 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 2 Maret 2012
Pembimbing



Dr. Tomoliyus M,S
NIP. 19570618 1982031 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 2 Maret 2012
Yang Menyatakan,



Fx Adhi Yuwono
NIM. 06602241033

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Kemampuan Teknik Dasar Tembakan Hukuman Pemain Bolabasket Tingkat SMP di Kota Yogyakarta" telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 22 Maret 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr Tomoliyus M,S	Ketua		10 - 4 - 2012
Budi Aryanto, M.Pd	Sekretaris / Anggota II		4 - 4 - 2012
SB Pranatahadi, M.Kes	Anggota III		4 - 4 - 2012
Dr Siswantoyo	Anggota IV		9 - 4 - 2012

Yogyakarta, April 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan:



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ◆ Allah tidak akan mengubah keadaan umat sebelum mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Akan tetapi jika Allah berkehendak akan menimpa suatu siksa atas suatu kaum maka tidak ada yang dapat menolak siksa itu. Dan tidak ada bagi mereka seorangpun pelindung selain dari Tuhan Yang Maha Esa
- ◆ “HIDUP ADALAH PERJUANGAN”
- ◆ Warnailah dunia ini dengan amal perbuatan
- ◆ Cita-cita yang tinggi belum tentu mempunyai kesuksesan melainkan kesuksesan pasti mempunyai cita-cita yang tinggi
- ◆ Cinta adalah ungkapan dan jadikanlah ungkapan itu sebagai pamacu hidupmu menuju sukses
- ◆ Menjadi sukses adalah tujuan dari hidupku
- ◆ Jangan pernah takut untuk mencoba, karena segala sesuatu hal berawal dari mencoba
- ◆ Pikiranku= dibalik kesuksesan yang kita peroleh selalu ada seseorang mendukung, menyayangi dan setia serta saling melengkapi dari kita (menutupi kekurangan pada diri kita)
- ◆ Ilmu tanpa amal bagaikan pohon yang tak berbuah
- ◆ Hal kecil membentuk kesempurnaan, namun kesempurnaan bukanlah hal yang kecil
- ◆ Janganlah menyesal apa yang pernah kita lakukan (karena tidak akan terulang kembali), tapi berfikirlah agar bagaimana kita bisa lebih baik dari apa yg pernah kita lakukan. Jadikanlah masa lalu mu sebagai guru mu
- ◆ Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang
- ◆ Tiada doa yg lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai

PERSEMBAHAN

Dari lubuk hatiku yang paling dalam karya ini ku tulis dan ku persembahkan kepada:

- ◆ Kedua orang tuaku yang tercinta, **Ibuku (Theresia Suswati)** dan **Bapakku (Agustinus Agus Subagyo)** yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, memberikan motivasi. Mendo'akan dan memberikan pengorbanan yang tidak ternilai harganya, kasih sayangmu sangat berarti bagiku.
- ◆ Buat "Maria Yashinta Vika Oktaviani", yang telah memberikan inspirasi hidup dan warna dalam kehidupanku.
- ◆ Buat sahabatku khususnya PKO Angkatan 2006, dan semua sahabatku dimanapun berada, trimakasih atas bantuannya selama ini, maaf atas semua dosa maupun kesalahan yang saya perbuat selama ini.
- ◆ Buat almamaterku **PKO FIK UNY.**

**Kemampuan Teknik Dasar Tembakan Hukuman Pemain Bolabasket
Tingkat SMP di Kota Yogyakarta**

Oleh:
Fx Adhi Yuwono
06602241033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa SMP dalam melakukan teknik dasar menembak hukuman. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan penilaian dengan criteria baik, cukup, kurang, sangat kurang baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah atlit bola basket putra SMP di Kota Yogyakarta. Sampel yang diambil dari hasil *purposive sampling* berjumlah 105 pemain bolabasket. Instrumen yang digunakan adalah dengan mencari uji validitas isi yang diberikan oleh 3 (tiga) ahli dengan memberikan hal yang paling penting dalam tembakan hukuman. Analisis data menggunakan uji validitas, uji objektifitas, dan deskriptif persentase. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis secara keseluruhan teknik tembakan hukuman pemain bola basket tingkat SMP di Kota Yogyakarta ini. Dapat diketahui bahwa 24 pemain atau 25,2 % yang mendapatkan nilai baik dari fase persiapan, sedangkan yang mendapat nilai cukup baik hanya 49 pemain atau 51,45%. Sedangkan pemain yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 29 pemain atau 30,45%, dan yang mendapat nilai sangat kurang baik sebanyak 3 pemain atau 3,15%.

Dari tabel fase pelaksanaan diatas dapat diketahui bahwa 11 pemain atau 11,5% yang mendapatkan nilai baik dan yang tidak mendapat nilai cukup baik sebanyak 37 pemain atau 38,85%. Dari hasil analisis ini juga dapat diketahui pemain yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 44 pemain atau 46,2%, sedangkan yang mendapat nilai sangat kurang baik sebanyak 13 pemain atau 13,65%. Dari hasil analisis ini menunjukkan persentase dari fase *follow throught* adalah 13 pemain atau 13,65% yang nilai baik, sedangkan yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 25 pemain atau 26,25%, pemain yang mendapat nilai kurang baik dari fase *follow throught* tersebut sebanyak 58 pemain atau 60,9% dan yang mendapat nilai sangat kurang baik sebanyak 9 pemain atau 9,45% .

Kata kunci: tingkat kemampuan tembakan hukuman, penilaian tembakan hukuman

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kemampuan Teknik Dasar Tembakan Hukuman Pemain Bolabasket Tingkat SMP di Kota Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dra. Endang Rini Sukamti sebagai Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Penasehat Akademik Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.
5. Dr. Tomoliyus selaku pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan PKO yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman PKO 2006, terimakasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
8. Untuk almamaterku FIK UNY.

9. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis.
10. Pelatih dan Kepala Sekolah SMP yang telah memberikan ijin penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2 Maret 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Bolabasket	6
2. Teknik Dasar Meembak Hukuman <i>Free Throw</i>	7
3. Penilaian	15
a. Pengertian Penilaian.....	15
b. Jenis Penilaian.....	17
c. Syarat Alat Ukur untuk Penilaian yang baik.....	18
d. Tujuan Penelitian	19
B. Kerangka Berpikir	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24

E. Teknik Analisis Data	25
1. Uji Instrumen.....	25
a. Uji Validitas Isi.....	25
b. Uji Objektifitas	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Subjek Penelitian dan Deskripsi Data Penelitian	27
1. Subjek Penelitian	27
2. Deskripsi Data Penelitian.....	31
a. Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bolabasket SMP di Kota Yogyakarta Secara Keseluruhan	31
b. Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bolabasket SMP di Kota Yogyakarta dari Fase Persiapan	32
c. Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bolabasket SMP di Kota Yogyakarta dari Fase Pelaksanaan.....	33
d. Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bolabasket SMP di Kota Yogyakarta dari Fase Follow Throught	34
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	37
B. Keterbatasan Penelitian	37
C. Implikasi Penelitian	38
D. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Hasil Observasi dan Panduan Istrumen	28
Tabel 2. Tabel Objektivitas	29
Tabel 3. Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bolabasket SMP di Kota Yogyakarta Secara Keseluruhan.....	31
Tabel 4 Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bolabasket SMP di Kota Yogyakarta dari Fase Persiapan	33
Tabel 5 Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bolabasket SMP di Kota Yogyakarta dari Fase Pelaksanaan	33
Tabel 6 Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bolabasket SMP di Kota Yogyakarta dari Fase Follow Trought.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Posisi bola dalam teknik menembak.....	8
Gambar 2. Posisi Tangan Saat Memegang Bola.....	11
Gambar 3. Posisi Kaki Saat Akan Melakukan Tembakan	12
Gambar 4. Posisi Bola Saat Akan Melakukan Tembakan	13

\

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas	43
Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba dari Gubernur DIY	44
Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba dari Bupati DIY.....	45
Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba dari SMP Kota Yogyakarta	47
Lampiran 5. Lampiran Panduan Instrumen	58
Lampiran 6. Lampiran Objektivitas	60
Lampiran 7. Hasil Data Penelitian	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bola basket di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya tingkat SMP, semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam pertandingan yang diadakan oleh beberapa lembaga yang mengutamakan pemilihan atlet usia dini khususnya atlet SMP. Menurut data dari Dinas Pendidikan Tahun 2011, jumlah SMP di DIY khususnya di Kota Yogyakarta terdapat 40 SMP (meliputi SMP Negeri dan SMP Swasta)

Banyak permasalahan yang terjadi di Kota Yogyakarta, khususnya bagi perkembangan atlet SMP. Hal ini dapat dilihat dari lapangan yang kurang memadai. Banyak lapangan yang belum memiliki standar Nasional, bahkan ada pula SMP yang belum memiliki lapangan bola basket. Selain lapangan, ternyata masih banyak sarana prasarana yang kurang memadai di setiap SMP. Bola merupakan alat utama sebagai penunjang berkembangnya atlet SMP, tetapi dalam kenyataannya masih banyak sekolah yang tidak memenuhi peraturan yang seharusnya dilakukan. Bagi tingkat SMP bola yang seharusnya dipakai adalah bola ukuran 6 (enam), tetapi masih banyak pelatih yang menggunakan bola ukuran 7 (tujuh). Pemahaman yang seperti inilah yang menjadi kekurangan bagi setiap lembaga sekolah. Dilihat dari sarana prasarana yang telah diterangkan diatas, adapun masalah lain demi berkembangnya tingkat kemampuan atlet SMP.

Pelatih merupakan seseorang yang sangat penting demi perkembangan atlet. Banyak pelatih SMP di Kota Yogyakarta yang belum memiliki pemahaman luas tentang cara melatih siswa SMP. Hal ini dapat dilihat dari ukuran bola yang seharusnya dipakai oleh siswa SMP. Pemahaman hal kecil inilah yang berakar ke semua aspek, baik program perencanaan latihan bahkan mengenai teknik dasar yang menjadi bagian dasar pemain bola basket yang harus dimiliki. Pemahaman pelatih mengenai teknik dasar inilah yang menjadi permasalahan sekarang. Teknik dasar merupakan pondasi bagi atlet, sebab teknik dasar tersebut akan dipakai dan selalu dipakai sampai atlet tersebut dewasa. Dengan kata lain bahwa teknik dasar selalu dipakai di setiap pertandingan. Peraturan PERBASI sangat jelas bahwa setiap pelatih harus memiliki lisensi melatih bola basket, tetapi dalam kenyataanya ternyata masih banyak pelatih yang belum memiliki lisensi tersebut. Hal ini menjadi keprihatinan bagi pengurus bola basket khususnya di Kota Yogyakarta. Pelatih harus memiliki pemahaman yang luas mengenai bola basket. Pemahaman yang sangat penting adalah mengenai cara melatih teknik dasar yang baik. Pada intinya bola basket adalah bagaimana seseorang pemain memasukan bola ke dalam keranjang. Bagi masyarakat umum, olahraga bola basket merupakan olahraga yang sangat sulit. Hal ini dapat dilihat dari arti bola basket tersebut. Memasukan bola ke dalam keranjang merupakan tujuan setiap pemain guna menambah angka. Cara memasukan bola tersebut dinamakan menembak (*shooting*). Pemain bola basket harus memiliki teknik dasar *shooting* yang baik.

Suatu pemahaman teknik dasar *shooting* tersebut yang harus dimiliki oleh setiap pelatih dan harus diberikan kepada semua atlet. Peneliti menemukan banyak pemain bola basket yang belum memiliki teknik dasar menembak hukuman yang baik. Suatu kebiasaan yang harus dihindarkan yaitu kebiasaan yang salah tentang cara melakukan tembakan tersebut. Hal ini menjadi keprihatinan peneliti, oleh sebab itu peneliti akan meneliti tentang seberapa besar kemampuan siswa SMP dalam melakukan teknik dasar menembak hukuman.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Teknik dasar menembak hukuman pemain SMP di Kota Yogyakarta kurang baik.
2. Alat dan sarana prasarana di SMP kurang memadai.
3. Pelatih bola basket di SMP belum memiliki pemahaman yang bagus tentang teknik dasar menembak hukuman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya membahas teknik dasar menembak hukuman pemain bola basket SMP di Kota

Yogyakarta. Permasalahan terkait dengan teknik dasar bola basket, setiap teknik terpecah lagi menjadi beberapa bagian. Berdasarkan identifikasi masalah ditemukan banyak permasalahan yang muncul di dalam permainan dan pertandingan bola basket akan tetapi semua permasalahan tidak mungkin akan dibahas secara detail, pembahasannya mencakup penilaian dalam melakukan tembakan hukuman dengan survei yang telah dibuat oleh peneliti.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: ”seberapa besar kemampuan siswa SMP dalam melakukan teknik dasar menembak hukuman”?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa SMP dalam melakukan teknik dasar menembak hukuman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan dan manfaat, baik untuk atlet, pelatih, maupun pihak-pihak yang berkompeten dalam cabang olahraga bola basket. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait

dengan bidang kepelatihan khususnya cabang olahraga bola basket, pelatih, organisasi terkait, dan khususnya bagi siswa SMP agar mampu melakukan teknik tembakan hukuman dengan baik dan benar, serta kesalahan yang ada dapat diperbaiki.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Bola basket

Menurut Wissel (1996: 1) Bola basket adalah olahraga untuk semua orang. Walaupun sekarang bola basket lebih banyak dimainkan oleh remaja laki-laki, namun juga dapat dimainkan oleh wanita atau remaja dan orang cacat dari segala usia dan ukuran tubuh. Bola basket adalah salah satu bentuk olahraga yang masuk dalam cabang permainan beregu. Permainan bola basket ini dimainkan oleh 2 tim, dengan tujuan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak mungkin, serta menahan serangan lawan agar tidak memasukkan bola ke dalam keranjangnya (Dedy Sumiyarsono, 2002: 1). Selain itu bahwa dasar bermain bola basket dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak dengan luas lapangan 28 m x 15 m dapat terbuat dari tanah, lantai, dan papan yang dikeraskan. Dalam permainan bola basket menggunakan bola besar yang dapat didorong, ditepuk dengan telapak tangan terbuka, dilemparkan, ditangkap, dan digiring ke segala penjuru dalam lapangan permainan (Perbasi, 1990: 9). Permainan bola basket mempunyai tujuan dari kedua tim, yaitu mendapatkan angka dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah lawan mendapatkan angka, permainan diawasi oleh *officials* (wasit), *table*

officials, dan seorang *commissioner* (pengawas pertandingan) (Perbasi, 2006: pasal 1, 1)

Inti dari olahraga bola basket tersebut adalah permainan bola basket dan *basket* (keranjang) itu sendiri. Semua pemain dari kedua tim yang bertanding, berlomba memperebutkan bola yang sama untuk dimasukkan ke dalam keranjang lawan. Pemain berhak melempar, menggelundung, dan menepuk bola. Sasaran permainan adalah memasukan bola ke dalam “*basket*” (keranjang) tim lawannya (Perbasi, 1990: 83). Permainan bola basket merupakan kombinasi dari pertahanan dan menyerang, untuk itu seorang pemain harus menguasai teknik dasar bermain bola basket dengan baik. Dalam permainan bola basket juga terdapat suatu peraturan yang digunakan sebagai pedoman dasar permainan bola basket. Dari pengertian beberapa ahli mengenai pengertian bola basket, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa bola basket merupakan suatu olahraga dengan seseorang atau tim harus memasukan bola kedalam keranjang. Oleh karena itu seseorang dan tim harus mengerti mengenai cara memasukan bola dengan cara yang benar.

2. Teknik Dasar Menembak dan Tembakan Hukuman (*Free Throw*)

Menurut Peraturan Permainan Bola basket pasal 43 (Perbasi, 2006: 31) *Free throw shoot* adalah kesempatan bagi seorang pemain untuk mendapatkan 1 angka tanpa dihalangi, yang dilakukan dari belakang garis tembakan hukuman dan di dalam setengah lingkaran.

Seorang pemain yang melakukan *free throw shoot* harus mengambil posisi di belakang garis tembakan hukuman dan di dalam setengah lingkaran. Pemain yang akan melakukan *free throw shoot* boleh menggunakan teknik apa saja untuk mencetak angka, tetapi pemain tersebut harus menembak sedemikian rupa sehingga bola masuk dari atas atau menyentuh ring sebelum bola ditepis oleh seorang pemain. Penembak harus melepaskan bola dalam waktu lima detik sejak pemain tersebut menerima bola yang diberikan oleh wasit. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *free throw shoot* adalah tembakan yang bisa dilakukan oleh seorang pemain di daerah tembakan hukuman tanpa diganggu pemain lawan.

Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (1999: 52) menyatakan bahwa tembakan adalah memegang bola dengan satu atau dua tangan kemudian mengarahkan bola menuju keranjang. Di bawah ini gambar bagaimana tembakan dengan satu tangan dilakukan, sehingga dapat menghasilkan tembakan yang baik.



Gambar 1. Posisi bola dalam teknik menembak
Sumber: (Nancy Lieberman, 1997: 92)

Ketinggian pada saat pelepasan bola sangat tergantung pada tipe tembakan yang dilakukan serta karakteristik dari tembakan. Lambungan bola dapat diperhitungkan untuk mencapai sasaran. Indikator dalam melakukan *free throw* gunakanlah otot kaki untuk meluruskan lutut, sehingga memberikan kekuatan yang diperlukan untuk melakukan tembakan. Saat lutut benar-benar lurus, lecutkan pergelangan tangan yang digunakan untuk melakukan tembakan ke arah ring basket. Lecutan pergelangan akan mengakibatkan bola melintir saat terlepas dari ujung jari kearah sasaran. Pastikan untuk melakukan gerak lanjutan dengan mempertahankan posisi terakhir pergelangan tangan, dan lengan yang melakukan tembakan sampai bola mencapai ring basket.

Sukses dalam melakukan tembakan bebas memerlukan keahlian, kebiasaan, konsentrasi, dan keyakinan. Berpikir positif: anda selalu melempar dari garis, tidak ada yang menjaga anda, dengan keyakinan dan teknik yang benar anda tidak akan gagal (Oliver, 2007: VI, 29)

Pada saat akan melakukan *free throw shoot* pemain juga harus dibiasakan memiliki perasaan bahwa bola itu masuk, sehingga dapat memotivasi dirinya untuk lebih percaya diri. Pemain yang akan melakukan *free throw shoot* memerlukan suatu sikap yang baik dan benar dalam pelaksanaannya.

Menurut Akros (1999) persiapan untuk melakukan tembakan dalam permainan bola basket, antara lain meliputi:a) posisi tangan ditempatkan dibelakang bola dan menempatkan tangan yang tidak

menembak di bawah bola, untuk menjaga bola atau keseimbangan bola, b) menjaga keseimbangan akan memberikan tenaga dan kontrol irama tembakan. Posisi kaki adalah dasar keseimbangan dan menjaga kepala segaris kaki sebagai kontrol keseimbangan. Posisi seimbang kaki harus selebar bahu dan arah jari-jari kaki ke depan, c) irama menembak tembakan bola yang dilakukan dengan halus, berbarengan dengan gerakan pengangkat yang ritmis, kekuatan inti dan ritme tembakan berasal dari gerakan naik dan turunnya kaki.

Dari uraian ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan tembakan memerlukan suatu fase persiapan yang harus diamati dengan jelas. Posisi tangan yaitu menempatkan posisi tangan terhadap bola dengan meletakan bola dengan tangan menembak dan tangan penyeimbang, tangan penembak merupakan tangan yang dipakai untuk menembak sesuai dengan kebiasaan yang dimiliki. Tangan penyeimbang merupakan tangan yang hanya dipakai untuk menyeimbangkan bola pada posisi menembak. Keseimbangan juga merupakan kunci dari terjadinya tembakan yang benar, seimbang dapat diartikan pada tumpuan kaki dan badan yang tidak condong kemana-mana. Kaki seimbang merupakan bentuk kaki yang menekuk dengan kaki yang sejajar atau bertumpuan pada satu kaki saja.

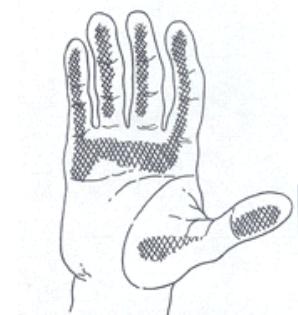
Hal lain yang menjadi kunci pada fase persiapan ini adalah irama menembak. Irama menembak merupakan koordinasi dari bentuk tangan dan kaki setelah mendapatkan bola. Dapat diartikan lain bahwa irama menembak juga merupakan bentuk pada letak bola dalam pergerakan

shooting atau menembak. Dengan irama tembakan yang tidak terpotong-potong penembak lebih efektif dalam melakukan tembakan.

Menurut Wissel, (1994: 46) untuk dapat melakukan tembakan dengan baik, maka ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian khusus yaitu:

1) Posisi tangan

Untuk menembakkan bola ke ring basket, tangan ditempatkan dibelakang bola, titik berat bola seimbang pada jari manis dan jari kelingking, tangan rileks dan jari-jari terentang secukupnya. Bola berada pada jari-jari dan bukan pada telapak tangan, Perkenaan terakhir pada saat pelepasan bola adalah jari telunjuk dan dijadikan kontrol arah bola. Berikut ini adalah gambar pegangan tangan saat hendak memegang bola.



Gambar 2. Posisi Tangan Saat Memegang Bola
(http://dickbshootingcamp.com/tip_of_the_month.php)

2) Pandangan

Pusatkan mata pada ring, pandangan ditujukan pada posisi muka lingkaran untuk semua jenis tembakan kecuali untuk tembakan pantulan (*bank shoot*)

3) Keseimbangan

Menjaga keseimbangan akan memberikan tenaga dan kontrol irama tembakan. Posisi kaki adalah sebagai dasar keseimbangan dan menjaga kepala segaris kaki sebagai kontrol keseimbangan. Pada saat akan melakukan tembakan, tekuk kaki secukupnya untuk mendapat tenaga yang optimal. Berikut ini gambar tekukan kaki pada saat akan melakukan tembakan



Gambar 3. Posisi Kaki Saat Akan Melakukan Tembakan
(Nancy Lieberman, 1997: 91)

4) Irama menembak

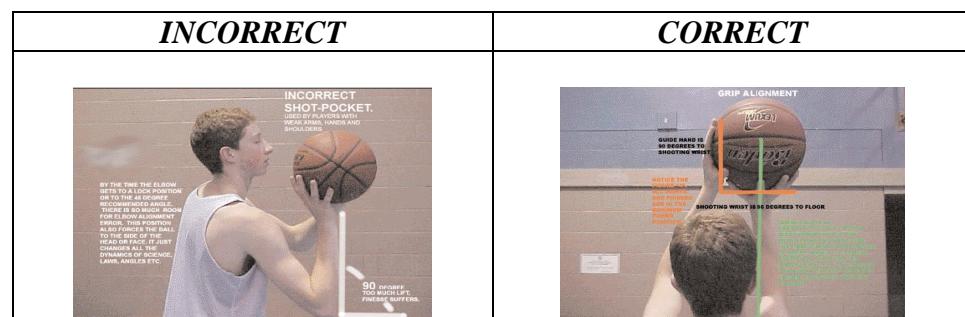
Gerakan menembak merupakan sinkronisasi antara kaki, pinggang, bahu, siku tembak, mata, kelenturan pergelangan dan jari tangan. Irama tembakan akan diperoleh dengan memperbanyak frekuensi tembakan pada saat latihan.

Menurut Wissel, Hal (1994: 53) Seorang pemain yang akan melakukan tembakan hukuman harus melewati 3 tahapan, yaitu: a). tahap persiapan, pada tahap persiapan, pemain yang akan melakukan tembakan *free throw shoot* harus melakukan beberapa hal, diantaranya: membuka kaki selebar bahu, kaki kanan agak di depan kaki kiri (bagi yang tidak kidal/begitu juga sebaliknya), b). tahap pelaksanaan yaitu pada tahap pelaksanaan, pemain yang akan melakukan *free throw shoot* harus melakukan beberapa hal, diantaranya: Lutut ditekuk seperlunya untuk mendapat daya dorong, besarnya sudut saat lutut ditekuk disesuaikan dengan tinggi badan. Artinya, pemain yang mempunyai postur tubuh lebih tinggi akan lebih besar tekanan lututnya, c). tahap *follow through* yaitu pada tahap *Follow Through*, pemain yang akan melakukan tembakan *free throw shoot* harus melakukan beberapa hal, diantaranya: Lengan lurus ke

atas mengikuti arah bola. Telapak tangan mengarah ke bawah saat pelepasan bola.

Menurut ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses melakukan tembakan hukuman diharapkan pemain memiliki fase persiapan, fase pelaksanaan, fase *follow through*. Fase persiapan hampir semua sama tentang yang dipaparkan oleh semua ahli, menurut ahli diatas fase persiapan ini meliputi: pandangan dan fokus terhadap ring, kaki selabar bahu atau kaki ditekuk, keseimbangan badan. Fase pelaksanaan meliputi: lutut ditekuk untuk melakukan dorongan atau luruskan lutut, lecukkan tangan, lepas tangan penyeimbang. Fase *follow trough* meliputi: lengan terlentang, telapak tangan menunjuk kebawah, jari telunjuk menunjuk ke ring.

Pada saat melakukan *free throw shoot* juga harus memperhatikan posisi bola saat dipegang oleh penembak seperti gambar berikut:



Gambar 4. Posisi Bola Saat Akan Melakukan Tembakan
(<http://www.fibaasistmagazine.com>)

Gambar yang sebelah kiri menunjukkan bahwa bola berada di depan wajah dari penembak, posisi siku juga lebih turun lagi ke bawah, hal kurang dibenarkan karena model tembakan ini hanya digunakan untuk atlit yang mempunyai kelemahan dalam kekuatan lengannya.

Pemberian pegangan tangan pada bola saat akan melakukan tembakan adalah pada gambar sebelah kanan yaitu, posisi bola sudah berada sedikit di atas kepala penembak, sehingga tidak akan menghalangi pandangan, posisi lengan yang memegang bola sudah lurus dengan badan sehingga arah dari tembakan akan lebih mudah di kontrol oleh penembak.

Menurut Danny Kosasih (2008: 51) *free throw* sangat sering menentukan kemenangan atau kekalahan di dalam pertandingan, maka latihlah *free throw*. Perlu diperhatikan saat melakukan *free throw* cara memegang bola, posisi siku, pergelangan tangan dan tubuh harus segaris dengan ring. *Free throw* memiliki posisi yang sama dengan *set shoot*. Penempatan berat badan pada kaki tumpuan adalah sangat penting supaya keseimbangan tubuh benar- benar kokoh.

Danny Kosasih (2008: 47-49) menuliskan tentang teknik yang benar dalam melakukan *set shoot* yaitu:

- 1) Fase persiapan: a) Mata melihat target/ ring, b) Kaki terentang selebar bahu, c) Jari kaki lurus kedepan, d) Lutut dilenturkan, e) Bahu dirilekskan, f) Tangan yang tidak menembak berada di samping bola, g) Tangan untuk menembak dibelakang bola, h) Jari- jari rileks, i) Siku masuk ke dalam, j) Bola diantara telinga dan bahu.
- 2) Mekanik *shooting*:
 - a) *Balance* yaitu *Shooting* yang baik bermula dari posisi kaki yang siap (*triple threat position*)
 - b) Target Ring adalah target shooting, maka fokus pandangan kita adalah ring.
- 3) *Shooting hand*: Cengkram bola dengan mantap dan lebarkan jari- jari dengan nyaman, kecuali bagian telapak tangan tidak menyentuh bola. Tekukan pergelangan tangan tidak melebihi 70 derajat. Kunci siku pada posisi huruf L. kesalahan sering terjadi karena siku sebagai penopang terbuka ke samping.
- 4) *Balance hand*: Tangan pendukung ini hanya digunakan untuk menjaga keseimbangan memegang bola sebelum bola

meninggalkan tangan. Kesalahan sering terjadi saat mencengkeram bola, dimana ibu jari ikut mendorong bola saat *shooting*.

- 5) *Release*: Teori ini mengajarkan bagaimana melepas bola dengan *back spin*. Hindari kebiasaan tidak melihat target tetapi melihat bola. Agar bola dapat *back spin* gunakan jari-jari untuk menekan bola keatas, sesaat sebelum bola dilepaskan.
- 6) *Follow through*: Langkah terakhir *shooting* yang baik adalah pergerakan tangan dengan mengikuti kearah ring. Siku tetap dikunci dan gunakan tenaga dorongan terakhir dari pergelangan tangan.

Menurut Oliver (2007: 31) saat melakukan *free throw* gunakan otot – otot kaki untuk meluruskan lutut, sehingga memberikan kekuatan yang diperlukan untuk melakukan tembakan. Saat lutut benar-benar lurus, lecutkan pergelangan tangan yang digunakan untuk melakukan tembakan kearah ring basket. Lecutan pergelangan akan mengakibatkan bola melintir saat terlepas dari ujung jari kearah sasaran. Pastikan untuk selalu melakukan gerak ikutan dengan mempertahankan posisi terakhir pergelangan tangan, dan lengan yang melakukan tembakan sampai bola mencapai ring. Setiap melakukan *free throw*, para penembak yang berhasil umumnya melakukan konsentrasi atau persiapan pratembakan. Persiapan ini membantu fisik dan mental memusatkan perhatian untuk melakukan *free throw* yang lurus dan lancar.

3. Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi

dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaran pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan (Sukardi, 2009: 1).

Menurut Nana Sudjana, (1992: 2) penilaian yakni suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan intruksional telah dicapai atau dikuasai siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkan setelah mereka menempuh pengalaman belajar (proses belajar mengajar). Penilaian (*assessment*) merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu (Depdiknas, 2004: 10)

Selain pengertian di atas ada beberapa pendapat mengenai pengertian penilaian antara lain;

- 1) Oemar Hamalik (2003: 210) mengemukakan bahwa penilaian adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*assess*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu system pengajaran.
- 2) Suharsimi Arikunto (1995: 3) mengemukakan bahwa penilaian dalam pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pendidikan atau sekolah. Dari beberapa pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa penilaian adalah kegiatan untuk melihat sejauhmana tujuan-tujuan telah dikuasai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah atau pendidikan.

b. Jenis Penilaian

Menurut Nana Sudjana (1992: 5) dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam yaitu;a) penilaian formati adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir proses belajar mengajar untuk melihat tingkah keberhasilan proses belajar- mengajar itu sendiri, b)penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk bukan kepada proses, c) penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, menemukan kasus-kasus dan lain-lain. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa, d) penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk lembaga pendidikan tertentu, e) penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogram sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain penilaian ini berorientasi kepada kesiapan untuk

menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (1995: 3) jenis penelitian dibedakan menjadi dua yaitu penilaian formatif dan penelitian sumatif. Perbedaan antara penilaian formatif dan penilaian sumatif bukan hanya mengenai lingkup yang di evaluasi saja tetapi juga mencangkup siapa pelaku evaluasi dan manfaat yang dapat diambil. Penilaian formatif dapat difungsikan sebagai pengumpulan data pada waktu pendidikan berlangsung. Penilaian sumatif dilangsungkan jika program kegiatan sudah benar-benar dilaksanakan. Jadi dari penelitian ini jelas bahwa peneliti menggunakan penilaian tersebut karena peneliti meneliti saat terjadi pendidikan atau latihan, khususnya dalam pengambilan data peneliti langsung ikut dalam proses pendidikan dan latihan.

c. Syarat Alat Ukur untuk Penilaian yang baik

Menurut Oemar Hamalik (1990: 207) alat ukur yang digunakan dalam penilaian harus memenuhi persyaratan atau kriteria sebagai berikut:a) validitas, artinya alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, b) keandalan, suatu alat ukur memiliki keandalan (*reliability*) apabila menunjukkan ketepatan hasilnya dengan kata lain orang yang dites akan mendapatkan skor yang sama antara pengetesan pertama dengan pengetesan berikutnya, c) objektivitas, alat ukur harus benar-benar mengukur apa yang diukur tanpa adanya interpretasi yang tidak ada kaitannya dengan alat ukur tersebut, d)

efisiensi, alat ukur harus dapat digunakan tanpa memerlukan banyak waktu dan uang. Ini tidak berarti bahwa penilaian yang baik harus dilakukan dengan sedikit waktu, uang, dan usaha, e) Kegunaan (*usefullness*), alat ukur harus berdayaguna (*usefulness*) dalam arti, memperoleh keuntungan berupa keterangan tentang siswa yang dapat digunakan untuk memberikan bimbingan sebaik-baiknya bagi siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (1995: 3) model penilaian yang baik apabila penanggung jawab program mengombinasikan antara kelemahan dan kekuatan model penelitiannya. Kepada semua pelaksana diberikan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai pelaksanaan kegiatan, dan dalam waktu tertentu semua pelaksana dikumpulkan dan diminta untuk menyampaikan penemuannya. Jadi dalam memberikan instrumen peneliti harus lebih sistematis dan bertanggung jawab dalam memperoleh nilai.

d. Tujuan Penilaian

Menurut Nana Sudjana (1992: 4) tentang tujuan penilaian, penilaian berbasis kelas secara umum bertujuan untuk memberikan penghargaan terhadap pencapaian belajar siswa dan memperbaiki program dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan tujuan penilaian adalah untuk;

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai bidang studi

atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan mendeskripsikan kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lain.

- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran, serta strategi pelaksanaannya
- 4) Memberikan pertanggung jawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan yang dimaksud meliputi masyarakat, pemerintah, dan para orang tua siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (1995: 3) menurut tujuannya penilaian dapat dibedakan menjadi tiga, antara lain: a) mengumpulkan data yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan tertentu, b) biasanya penilaian dilakukan dengan dengan tujuan terbatas, c) antara penilaian dengan penelitian pendidikan berhubungan dengan pertimbangan makana dan nilai. Jadi dalam penelitian ini peneliti biasanya tertari pada prinsip-prinsip yang dapat diberlakukan untuk lingkup yang lebih luas. Penelitian ini biasanya mencangkup dari segi manfaat dan yang menyangkup gejala-gejala pendidikan.

B. Kerangka Berpikir

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan survei teknik tembakan hukuman yang benar, dengan indikator yang merupakan pengembangan dan penjabaran dari sumber beberapa buku mengenai teknik dasar menembak hukuman yang benar sesuai dengan fase atau urutan teknik menembak. *Free throw* atau tembakan hukuman merupakan suatu teknik tembakan tanpa dihalangi oleh orang lain. Teknik dan cara menembak hukuman meliputi fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow troght*. Penembak yang baik ialah penembak yang dapat melakukan tembakan sesuai dengan gerakan yang ada didalam setiap fase.

Cara penilaian terhadap teknik tembakan hukuman ini adalah dengan menggunakan 3 ahli, dengan mencari validitas isi dan validitas empiris. Sehingga dapat ditemukan reliabilitas antar rater. Dari nilai yang didapat teknik tembakan atlit bisa digolongkan sangat baik, baik, cukup, kurang, atau bahkan sangat kurang sehingga dari indikator yang dijelaskan dalam rubrik juga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi bagi kesalahan yang dilakukan atlit saat melakukan tembakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata (2003) penelitian deskriptif adalah membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Hal itu bermaksud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena.

Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei yaitu tindakan mengukur atau memperkirakan sebagai suatu cara melakukan pengamatan menggunakan indikator mengenai variabel adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara lisan maupun tertulis serta tidak melakukan perubahan, tidak ada perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti (Yusuf, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan teknik dasar menembak hukuman siswa SMP di Kota Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional mengenai kemampuan menembak *free throw*, yaitu kemampuan dalam melakukan tembakan hukuman dengan menggunakan fase persiapan, fase pelaksanaan dan fase *follow throught* dan dinilai menggunakan teknik pengamatan atau observasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah tim bola basket putra SMP yang berada di Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Dengan mempertimbangkan tentang kemampuan yang dimiliki oleh atlet. Adapun pertimbangannya meliputi jenis kelamin putra, mempunyai pengalaman dalam olahraga bola basket, pernah diberikan pengajaran terhadap teknik tembakan hukuman. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini yaitu:

- a. Pengambilan sampel berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan

Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP dan mengikuti pertandingan bola basket di Sang Timur Cup. Dalam penelitian ini yang diambil adalah seluruh tim bola basket putra dari 10 SMP di Kota Yogyakarta.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara menyeluruh (Ibnu Hajar, 1999: 160). Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik *observasi* atau teknik pengamatan yang telah disusun oleh peneliti dan disetujui oleh ahli. Kemudian peneliti melakukan uji coba guna mencari reliabilitas, setelah ditemukan reliabilitas dengan melakukan *free throw* sebanyak 10 kali, dengan jarak antara garis tembakan hukuman dengan papan ring bola basket adalah 4.6 meter ini. Peneliti atau ahli melakukan pengamatan terhadap tembakan hukuman pemain SMP dengan menggunakan indikator dan sub indikator yang sudah di setujui oleh ahli, adapun indikator tersebut meliputi fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*. Petunjuk penilaian ini adalah ahli maupun peneliti memberikan nilai 1 (satu) apabila atlet maupun pemain melakukan sub indikator tersebut, dan memberikan nilai 0 (nol) apabila atlet tidak melakukan sub indikator tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 analisis data, yaitu analisis data untuk menyusun instrumen dan analisis data untuk mengetahui kemampuan teknik tembakan hukuman. Untuk mengetahui teknik tembakan hukuman yang telah dibuat dapat digunakan untuk menilai pelaksanaan teknik tembakan hukuman, maka perlu diketahui apakah teknik tembakan hukuman ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, sehingga benar-benar akurat dalam menghasilkan data. Untuk itu dilakukan analisis menggunakan perhitungan statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Isi

Penelitian ini adalah penelitian tentang seberapa besar kemampuan menembak *free throw* pemain bola basket tingkat SMP di Kota Yogyakarta, maka validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Menurut Nana Sudjana (1992: 13) validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Validitas untuk keterampilan menembak *free throw* dalam penelitian ini menekankan pada validitas isi. Bukti validitas isi diperoleh dengan melakukan kesepakatan dari para ahli (*expert judgment*) terhadap instrumen yang digunakan.

b. Uji Objektivitas

Untuk mencari seberapa besar tingkat reliabilitas yang dicari, reliabilitas ini menggunakan antar *rater* karena dalam penelitian ini

peneliti menggunakan 3 (tiga) orang ahli. Data tersaji dalam data *ahli*, seperti yang tertulis dalam buku reliabilitas dan validitas dari Saifuddin Azwar (2007: 105-108) yaitu dengan rumus:

$$Se^2 = \frac{\Sigma i^2 - (\Sigma R^2)/n - (\Sigma T^2)/k + (\Sigma i)^2/n.k}{(n-1)(k-1)}$$

$$Ss^2 = \frac{(\Sigma T^2)/k + (\Sigma i)^2/n.k}{(n-1)}$$

$$rxx' = (Ss^2 - Se^2) / Ss^2$$

$$fxx = \frac{Ss^2 - Se^2}{Ss^2 + (k-1)Se^2}$$

Keterangan:

R = jumlah angka rating yang diberikan oleh seorang rater pada semua subjek.

i = angka rating yang diberikan oleh seorang rater.

T = jumlah angka rating yang diterima oleh seorang subjek dari semua rater.

n = banyaknya subjek.

k = banyaknya rater.

Se² = varians eror, yaitu varians interaksi antara subjek (s) dan rater (r).

Ss² = varians antar subjek yang dikenai rating.

rxx' = reliabilitas rata-rata rating dari tiga orang rater.

fxx = reliabilitas antar rater

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase.

Kriteria Nilai:

Nilai 3 = Baik

Nilai 2 = Cukup

Nilai 1 = Kurang

Nilai 0 = Sangat Kurang Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Subjek Penelitian dan Deskripsi Data Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah bentuk penilaian dengan alat ukur yang digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap teknik tembakan hukuman cabang olahraga bolabasket. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pelatih cabang olahraga bolabasket di klub- klub bolabasket, atau guru-guru olahraga SMP yang ingin menguji teknik tembakan hukuman cabang olahraga bolabasket anak didiknya atau atlitnya.

Dengan adanya panduan yang jelas tentang penjurian atau sistem penilaian terhadap pelaksanaan teknik tembakan hukuman cabang olahraga bolabasket maka diharapkan atlit mengetahui teknik yang benar dalam melakukan tembakan hukuman yang benar paling tidak dapat memperlancar pelaksanaan latihan karena pelatih mengetahui standar penilaian yang jelas tentang pelaksanaan teknik tembakan hukuman, dan dapat memberikan evaluasi pada atlitnya jika terjadi kesalahan pada pelaksanaan teknik tembakan hukuman atlitnya.

Pada rubrik penilaian teknik tembakan hukuman yang telah dibuat ini, penulis sudah mencobakan rubrik penilaian ini pada SMP Negeri 6, yang menggunakan sampel atlit putra yang berlatih di lapangan bolabasket SMP itu sendiri pada hari minggu tanggal 8 Januari 2012 pukul 15.00-17.00 yang berjumlah 9 orang, dengan menggunakan 3 (tiga) orang judge yaitu Johan

Palagan S.Pd.Kor, Ahmad Latif Noor S.Pd, dan Bapak YB Dwi Siswanto.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rubric penilaian teknik tembakan hukuman bisa digunakan sebagai tes untuk menilai teknik tembakan hukuman, karena cukup valid dan reliabel.

Tabel 1. Hasil dan Panduan Observasi

No	Idikator Tembak Hukuman	Sub Indikator Tembak Hukuman	Ahli 1		Ahli 2		Ahli 3		CVR
			P	TP	P	TP	P	TP	
1	Fase Persiapan	1. Mata melihat ring	1		1		1		1
		2. Badan seimbang dengan lulut ditekuk	1		1		1		1
		3. Bola di pegang diantara bahu dan telinga	1		1		1		1
2	Fase Pelaksanaan	1. Luruskan lutut	1		1		1		1
		2. Pergelangan tangan di lecutkan	1		1		1		1
		3. Lepas tangan peneimbang dari bola	1		1		1		1
3	Fase Follow Trought	1. Lengan terentang	1		1		1		1
		2. Posisi lengan tetap sampai bola mengenai ring	1		1		1		1
		3. Bola melambung	1		1		1		1

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap butir indikator mempunyai Content Validity Ratio sebesar 1 (satu), sehingga dapat diketahui validitas isi dalam tabel diatas adalah tinggi. Setelah Validitas yang berbentuk panduan serta kisi-kisi ini muncul, adapun objektifitas yang dicari adalah objektifitas antar rater karena dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) orang ahli. Adapun penghitungannya sebagai berikut:

Tabel 2. Objektifitas Antar Rater

No	Nama	Rater			T	T ²
		1	2	3		
1	Dipta	6	6	5	17	289
2	Yudan	4	5	4	13	169
3	Yuda	4	4	5	13	169
4	Febri	5	5	5	15	225
5	Afrian	4	5	4	13	169
6	Kaisar	3	4	4	11	121
7	Yayan	1	1	1	3	9
8	Rizal	5	5	4	14	196
9	Abi	7	6	7	20	400
R		39	41	39	119	
R²		1521	1681	1521	4723	
ΣT^2						1747

Diketahui :

- $\Sigma i = \Sigma R = \Sigma T = 119$
- $\Sigma T^2 = 1747$
- $\Sigma R^2 = 4723$
- $\Sigma i^2 = 587$
- $n = 9$
- $k = 3$

Maka formula rata-rata Interkorelasi Hasil *Rating* diantara semua kombinasi pasangan rater yang dapat dibuat dan merupakan rata-rata objektifitas bagi seorang *rater* adalah;

$$\begin{aligned}
 S_{e^2} &= \frac{\Sigma i^2 - (\Sigma R^2)/n - (\Sigma T^2)/k + (\Sigma i)^2/n \cdot k}{(n-1)(k-1)} \\
 &= \frac{587 - (4723)/9 - (1747)/3 + (119)^2/9 \cdot 3}{(9-1)(3-1)} \\
 &= \frac{587 - 524.78 - 582.33 + 524.48}{16} \\
 &= \frac{4.37}{16} \\
 &= \mathbf{0.273}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ss^2 &= \frac{(\Sigma T^2)/ k - (\Sigma i)^2 / n \cdot k}{(n-1)} \\
 &= \frac{1747/ 3 - (119)^2 / 9 \cdot 3}{9-1} \\
 &= \frac{582.33 - 524.48}{8} \\
 &= \mathbf{7.23}
 \end{aligned}$$

Sehingga untuk objektifitas rata-rata rating dari tiga orang rater diperoleh:

$$\begin{aligned}
 r_{xx} &= (Ss^2 - Se^2) / Ss^2 \\
 &= (7.23 - 0.273) / 7.23 \\
 &= \mathbf{0.962}
 \end{aligned}$$

Estimasi rata-rata objektifitas bagi seorang rater dihitung dengan:

$$\begin{aligned}
 \bar{r}_{xx} &= \frac{Ss^2 - Se^2}{Ss^2 + (k - 1) Se^2} \\
 &= \frac{7.23 - 0.273}{7.23 + (3-1) 0.273} \\
 &= \frac{7.23 - 0.273}{7.23 + 0.546} \\
 &= \frac{24.347}{27.056} \\
 &= \mathbf{0.894}
 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan koefisien objektifitas sebesar 0.894.

2. Deskripsi Data Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemain bola basket putra SMP yang ada di kota Yogyakarta dan berjumlah 10 SMP dengan jumlah pemain sebanyak 105 siswa. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan. Data dalam penelitian ini berupa kemampuan menembak *free throw* pemain bola basket tingkat SMP di Kota Yogyakarta yang dinilai dengan menggunakan ahli. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Teknik Kemampuan Menembak Hukuman Pemain Bolabasket SMP di Kota Yogyakarta Secara Keseluruhan

Data teknik kemampuan menembak hukuman pemain bola basket tingkat SMP di Kota Yogyakarta dinilai menggunakan ahli yang terbagi dari 3 faktor yaitu: (1) fase persiapan, (2) fase perkenaan dan (3) fase *follow trough*. Hasil penghitungan persentase dari tiap-tiap faktor sebagai berikut.

Tabel 3. Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bola Basket Secara Keseluruhan SMP di Kota Yogyakarta

Variabel	Faktor	Jumlah Pemain				Jumlah Keseluruhan
		Kriteria Penilaian	Baik	Cukup	Kurang	
Tembakan Hukuman	Fase Persiapan	24	49	29	3	105
	Fase Pelaksanaan	11	37	44	13	105
	Fase <i>Follow Trough</i>	13	25	58	9	105

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan pemain yang melakukan tembakan hukuman dari fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow trough* ialah 105 pemain. Dari hasil analisis, secara keseluruhan teknik tembakan hukuman pemain bola basket tingkat SMP di Kota Yogyakarta ini. Dapat diketahui bahwa 24 pemain yang mendapatkan nilai baik dari fase persiapan, sedangkan yang mendapat nilai cukup baik hanya 49 pemain. Sedangkan pemain yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 29 pemain dan yang mendapat nilai sangat kurang baik sebanyak 3 pemain. Dari fase pelaksanaan juga dapat diketahui bahwa 11 pemain yang mendapatkan nilai baik dan yang tidak mendapat nilai cukup baik sebanyak 37 pemain. Dari hasil analisis tabel diatas juga dapat diketahui pemain yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 44 pemain, sedangkan yang mendapat nilai sangat kurang baik sebanyak 13 pemain. Dari hasil analisis tabel diatas dilihat dari fase *follow through* dapat diketahui 13 pemain yang nilai baik, sedangkan yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 25 pemain, pemain yang mendapat nilai kurang baik dari fase *follow through* tersebut sebanyak 58 pemain dan yang mendapat nilai sangat kurang baik sebanyak 9 pemain.

b. Teknik Kemampuan Menembak Hukuman Pemain Bolabasket Tingkat SMP di Kota Yogyakarta dilihat dari Fase Persiapan

Data kemampuan teknik menembak hukuman pemain bola basket tingkat SMP di Kota Yogyakarta. Hasil penghitungan persentase dari fase persiapan sebagai berikut:

Tabel 4. Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bola Basket Tingkat SMP di Kota Yogyakarta dari Fase Persiapan.

Variabel	Faktor	Jumlah Penilaian				Jumlah Keseluruhan
		Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang Baik	
Tembakan Hukuman	Fase Persiapan	24	49	29	3	105
		Presentase				
		25,2%	51,45%	30,45%	3,15%	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 24 pemain atau 25,2 % yang mendapatkan nilai baik dari fase persiapan, sedangkan yang mendapat nilai cukup baik hanya 49 pemain atau 51,45%. Sedangkan pemain yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 29 pemain atau 30,45% sehingga yang mendapat nilai sangat kurang baik sebanyak 3 pemain atau 3,15%.

c. Teknik Kemampuan Menembak Hukuman Pemain Bolabasket Tingkat SMP di Kota Yogyakarta dari Fase Pelaksanaan

Data kemampuan teknik menembak hukuman pemain bola basket tingkat SMP di Kota Yogyakarta dari fase pelaksanaan. Hasil penghitungan persentase sebagai berikut.

Tabel 5. Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bola Basket Tingkat SMP di Kota Yogyakarta dari Fase Pelaksanaan

Variabel	Faktor	Jumlah Penilaian				Jumlah Keseluruhan
		Kriteria Penilaian	Baik	Cukup	Kurang	
Tembakan Hukuman	Fase Pelaksanaan	11	37	44	13	105
		Presentase				
		11,55%	38,85%	46,2%	13,65%	100%

Dari tabel fase pelaksanaan di atas dapat diketahui bahwa 11 pemain atau 11,5% yang mendapatkan nilai baik dan yang tidak mendapat nilai cukup baik sebanyak 37 pemain atau 38,85%. Dari hasil analisis tabel diatas juga dapat diketahui pemain yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 44 pemain atau 46,2%, sedangkan yang mendapat nilai sangat kurang baik sebanyak 13 pemain atau 13,65%.

d. Teknik Kemampuan Menembak Hukuman Kurang Sempurna dari Fase *Follow Through*

Tabel 6. Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bola Basket Tingkat SMP di Kota Yogyakarta dari Fase *Follow Throught*

Variabel	Faktor	Jumlah Penilaian				Jumlah Keseluruhan
		Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang Baik	
Tembakan Hukuman	Fase Pelaksanaan	13	25	58	9	105
		Presentase				
		13,65%	26,25%	60,9%	9,45%	100%

Dari tabel di atas menunjukkan persentase dari fase *follow throught* adalah 13 pemain atau 13,65% yang nilai baik, sedangkan yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 25 pemain atau 26,25%, pemain yang mendapat nilai kurang baik dari fase *follow throught* tersebut sebanyak 58 pemain atau 60,9% dan yang mendapat nilai sangat kurang baik sebanyak 9 pemain atau 9,45% .

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah bentuk tes lengkap dengan alat ukur yang digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap teknik tembakan hukuman cabang olahraga bolabasket. Dari hasil pengamatan penulis latihan teknik tembakan hukuman sudah cukup baik dengan pelatih memberikan evaluasi pada kesalahan yang dilakukan oleh atlit pada saat melaksanakan teknik tembakan hukuman. Tetapi atlet tidak mengetahui sudah sampai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan teknik tembakan hukuman yang mereka lakukan karena tidak ada standard yang jelas. Sehingga penulis membuat sebuah rubrik penilaian teknik tembakan hukuman agar pelatih dan atlit mengetahui bagaimana teknik yang benar, yang efektif dan efisien lengkap dengan penilaian untuk pelaksanaannya.

Dari uji coba yang telah dilakukan penulis pada, SMP Negeri 6 dengan sampel semua atlit putra yang berlatih di lapangan bolabasket tersebut, diperoleh hasil validitas isi dengan $CVR = 1$, dan objektifitas sebesar 0,894 dimana validitas diperoleh dari hasil data ahli, dan objektifitas dengan menghitung objektifitas antar rater, maka dapat disimpulkan bahwa tes unjuk kerja teknik tembakan hukuman ini bisa digunakan sebagai sebuah standar tes pengukuran teknik tembakan hukuman.

Dimana didalam rubrik penilaian ini terdapat indikator teknik yang benar dalam pelaksanaan tembakan hukuman dan juga terdapat standar nilai dalam pemberian skor pelaksanaan tembakan hukuman cabang olahraga bolabasket. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa SMP dalam melakukan teknik dasar menembak hukuman dari fase persiapan yaitu mempunyai persentase sebesar 25,2% atau 24 pemain dalam kategori baik dan 49 pemain atau 51,45% mendapat nilai cukup kemudian yang mendapat nilai kurang baik yaitu 30,45% atau 29 pemain sehingga presentase yang sangat kurang baik adalah 3 pemain atau 3,15% . Dari hasil analisis menunjukkan bahwa dari fase pelaksanaan siswa SMP dalam melakukan teknik dasar menembak hukuman mempunyai persentase sebesar 13,65% atau 13 pemain dalam kategori baik dan 25 pemain atau 26,25% mendapat nilai cukup kemudian yang mendapat nilai kurang baik yaitu 46,20 % atau 44 pemain sehingga presentase yang sangat kurang baik adalah 13 pemain atau 13,65% .

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan siswa SMP dalam melakukan teknik dasar menembak hukuman dari fase *follow trough* yaitu mempunyai persentase sebesar 13,65% atau 13 pemain dalam kategori baik dan 25 pemain atau 26,25% mendapat nilai cukup kemudian yang mendapat nilai kurang baik yaitu 60,9% atau 60 pemain sehingga presentase yang sangat kurang baik adalah 9 pemain atau 9,45% .

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Dari hasil penilitian ini peneliti juga menemukan masih banyak pemain yang belum bisa melakukan tembakan hukuman dengan sempurna. Kesimpulan lain yaitu dari 105 pemain bolabasket di Kota Yogyakarta hanya 11 orang yang melakukan tembakan dengan benar sesuai indikator yang diberikan oleh peneliti. Sehingga dapat dikatakan bahwa 94 pemain bolabasket tingkat SMP belum memiliki teknik tembakan hukuman yang baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun berbagai usaha telah dilakukan untuk menjaga kemurnian dari hasil penelitian ini, namun mengingat berbagai keterbatasan, diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana sehingga terdapat sejumlah faktor yang sulit dikendalikan pada waktu pengambilan data berlangsung. Adapun faktor yang sulit dikendalikan selama pengambilan data, diantaranya yaitu:

1. Alat perekam yang digunakan adalah kamera, sehingga pengambilan gambar tidak dilakukan sekaligus dalam satu kali gerakan.
2. Pada saat pengambilan data karena keterbatasan tempat yaitu dilapangan out door atau terbuka sehingga angin dan hujan menjadi gangguan utama pada pelaksanaan pengambilan data, maka karena keterbatasan tersebut pengambilan data tidak bisa diambil dalam satu hari.
3. Petunjuk pada rubrik penilaian kurang jelas sehingga ahli maupun peniliti sulit untuk menentukan penilaianya.

4. Adanya keterbatasan peneliti yang masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna dalam penyelesaian penelitian ini.

C. Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan dan hasil penelitian sebagaimana tersebut di atas maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih

Dapat digunakan sebagai bahan masukan para pelatih bolabasket mengenai perbaikan teknik tembakan hukuman atletnya.

2. Bagi Atlet

Diharapkan atlet mengetahui teknik tembakan hukuman yang benar, sehingga atlet berusaha memperbaiki dari kesalahan-kesalahannya.

D. Saran

1. Pemanfaatan rubrik penilaian teknik tembakan hukuman untuk analisa gerak dan pengukuran serta penilaian segera disosialisasikan ke para pelatih khususnya pelatih bolabasket atau guru olahraga yang mengajar bolabasket.
2. Setiap pelatih atau guru harus bisa menganalisa dan menilai teknik-teknik bolabasket atlet atau siswanya, sehingga mengetahui kesalahan-kesalahan yang terjadi sehingga dapat segera dibetulkan sesuai dengan bentuk gerak dasar yang benar.

3. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti menganjurkan menggunakan alat perekam gerak lebih dari satu

DAFTAR PUSTAKA

Akros Abidin (1999). *Bolabasket Kembar (dapat dibuat dilahan yang sempit)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Danny Kosasih (2008). *Fundamental Basketball*. Penerbit : Karmedia.

Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.

Depdiknas. (2004). *Pengembangan Sistem Penilaian*. Jakarta : Depdiknas

Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nancy Lieberman. (1997). *Bolabasket Untuk Wanita*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Oliver Jon. (2007). *Dasar-dasar Bola Basket*. Jakarta: Inisiasi Pers.

PERBASI PB. (1990). *Peraturan Bolabasket Resmi 2006*. Jakarta: Tim Penerjemah PB.PERBASI Bidang III PB. Perbasi.

PERBASI PB. (1999). *Peraturan Bolabasket Resmi 2006*. Jakarta: Tim Penerjemah PB.PERBASI Bidang III PB. Perbasi.

Rusli Lutan. (1988). *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.

Saifuddin Azwar. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

..... (1995). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

.....(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

.....(2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2009). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumadi Suryabrata (1983). “*Definisi Operasional*”. Artikel <http://www.google.com>. (Diunduh pada tanggal 15 November 2011).

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wissel Hall. (1996). *Basketball Steps to Success* (Bagus Pribadi. Terjemahan). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Buku asli diterbitkan Tahun 1994.

William Shockley. Sumber: id.wikipedia.org/wiki/pengukuran. Diunduh pada tanggal 12 Agustus 2011.

LAMPIRAN

Kemampuan Teknik Menembak Hukuman Pemain Bola Basket Tingkat SMP di Kota Yogyakarta

1. Lampiran : Panduan dan Kisi-kisi Observasi

No	Idikator Tembakan Hukuman	Sub Indikator Tembakan Hukuman	Ahmad Latif Noor		Johan Palagan		YB Dwi Siswanto		CVR
			Penting	Tidak Penting	Penting	Tidak Penting	Penting	Tidak Penting	
1	Fase Persiapan	1. Mata melihat ring	1		1		1		1
		2. Badan seimbang dengan lutut ditekuk	1		1		1		1
		3. Bola di pegang diantara bahu dan telinga	1		1		1		1
2	Fase Pelaksanaan	1. Luruskan lutut	1		1		1		1
		2. Pergelangan tangan dilecukkan	1		1		1		1
		3. Lepas tangan peneimbang dari bola	1		1		1		1
3	Fase Follow Trought	1. Lengan terentang	1		1		1		1
		2. Posisi lengan tetap sampai bola mengenai ring	1		1		1		1
		3. Bola melambung	1		1		1		1

2. Lampiran Petunjuk dan Rubrik Penilaian Tembakan Hukuman Tingkat SMP

No	Faktor dan Indikator tembakan hukuman	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Through			Total	
		Mata melihat ring	Badan seimbang dengan lutut ditekuk	Bola di pegang diantara bahu dan telinga	Luruskan lutut	Pergelang an tangan dilecukkan	Lepas tangan penyei mbang dari bola	Lengan terenta ng	Posisi lengan tetap diatas sampai bola mengenai ring	Bola melambung		
	Nama	Penilaian Faktor – faktor teknik menembak hukuman										
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												

A. Petunjuk Penilaian

- a. Beri nilai 1 (satu) apabila pengamat melihat pemain melakukan tembakan hukuman sesuai dengan indikator pada setiap fase di atas.
- b. Beri nilai 0 (nol) apabila pengamat melihat pemain tidak melakukan tembakan hukuman sesuai dengan indikator pada setiap fase di atas.

B. Cara Penghitungan :

Jumlah Total Nilai

$$N = \frac{\text{Jumlah Total Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\%$$

Jumlah Skor

Dari data tabel diatas, adapun persetujuan dari 3 (tiga) ahli tersebut antara lain:

1. 28 Maret 2012

Ahmad Latif Noor

2. 28 Maret 2012

Johan Palagan

3. 28 Maret 2012

YB Dwi Siswanto

(Ahmad Latif Noor)

(Johan Palagan)

(YB Dwi Siswanto)

No	Nama Ahli	Setuju Dengan Ada Revisi	Setuju Tanpa Ada Revisi
1.	Ahmad Latif Noor S.Pd		
2.	Johan Palagan S.Pd Kor		
3.	YB Dwi Siswanto S.Pd		

Lampiran 6. Uji Coba Instrumen

No	Nama	Rater			Jumlah skor
		1	2	3	
1	Dipta	6	6	5	17
2	Yudan	4	5	4	13
3	Yuda	4	4	5	13
4	Febri	5	5	5	15
5	Afrian	4	5	4	13
6	Kaisar	3	4	4	11
7	Yayan	1	1	1	3
8	Rizal	5	5	4	14
9	Abi	7	6	7	20

Objektifitas Instrumen

No	Nama	Rater			T	T ²
		1	2	3		
1	Dipta	6	6	5	17	289
2	Yudan	4	5	4	13	169
3	Yuda	4	4	5	13	169
4	Febri	5	5	5	15	225
5	Afrian	4	5	4	13	169
6	Kaisar	3	4	4	11	121
7	Yayan	1	1	1	3	9
8	Rizal	5	5	4	14	196
9	Abi	7	6	7	20	400
		R	39	41	39	119
		R ²	1521	1681	1521	4723
						1747

Diketahui :

- $\Sigma i = \Sigma R = \Sigma T = 119$
- $\Sigma T^2 = 1747$
- $\Sigma R^2 = 4723$
- $\Sigma i^2 = 587$
- $n = 9$
- $k = 3$

Maka formula rata-rata Interkorelasi Hasil *Rating* diantara semua kombinasi pasangan rater yang dapat dibuat dan merupakan rata-rata objektifitas bagi seorang *rater* adalah;

$$\begin{aligned}
 S_{e^2} &= \frac{\sum i^2 - (\sum R^2)/n - (\sum T^2)/k + (\sum i)^2/n.k}{(n-1)(k-1)} \\
 &= \frac{587 - (4723)/9 - (1747)/3 + (119)^2/9.3}{(9-1)(3-1)} \\
 &= \frac{587 - 524.78 - 582.33 + 524.48}{16} \\
 &= \frac{4.37}{16} \\
 &= \mathbf{0.273}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{s^2} &= \frac{(\sum T^2)/k - (\sum i)^2/n.k}{(n-1)} \\
 &= \frac{1747/3 - (119)^2/9.3}{9-1} \\
 &= \frac{582.33 - 524.48}{8} \\
 &= \mathbf{7.23}
 \end{aligned}$$

Sehingga untuk objektifitas rata-rata rating dari tiga orang rater diperoleh:

$$\begin{aligned}
 r_{xx} &= (S_{s^2} - S_{e^2}) / S_{s^2} \\
 &= (7.23 - 0.273) / 7.23 \\
 &= \mathbf{0.962}
 \end{aligned}$$

Estimasi rata-rata objektifitas bagi seorang rater dihitung dengan:

$$\bar{r}_{xx} = \frac{S_{s^2} - S_{e^2}}{S_{s^2} + (k-1)S_{e^2}}$$

$$= \frac{7.23 - 0.273}{7.23 + (3-1) \cdot 0.273}$$

$$= \frac{7.23 - 0.273}{7.23 + 0.546}$$

$$= \frac{24.347}{27.056}$$

$$= \mathbf{0.894}$$

Jadi objektifitas antar rater dapat diketahui yaitu sebesar **0.894**.

Lampiran 7. Data Penelitian

DATA PENILAIAN TEKNIK MENEMBAK HUKUMAN PEMAIN BOLA BASKET SMP N 6

No	Faktor	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Trought			Total
	Indikator	mata melihat ring	badan seimbang dengan lutut ditekuk	bola dipegang di antara bahu dan telinga	luruskan lutut	pergelangan tangan dilecukkan	lepas tangan penyeimbang dari bola	lengan terentang	posisi lengan tetap di atas sampai bola mengenai ring	bola melambung	
	Nama	Penilaian Teknik Menembak Hukuman									
1	Dipta	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6
2	Yudan	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4
3	Yuda	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
4	Febri	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5
5	Afrian	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
6	Kaisar	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
7	Yayan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Rizal	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5
9	Abi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
Jumlah		7	7	4	6	3	4	5	1	2	39
		18			13			8			

DATA PENILAIAN TEKNIK MENEMBAK HUKUMAN PEMAIN BOLA BASKET SMP STELLADUCE I

No	Faktor	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Trought			Total
	Indikator	mata melihat ring	badan seimbang dengan lutut ditekuk	bola dipegang di antara bahu dan telinga	luruskan lutut	pergelangan tangan dilecukkan	lepas tangan penyeimbang dari bola	lengan terentang	posisi lengan tetap di atas sampai bola mengenai ring	bola melambung	
	Nama	Penilaian Teknik Menembak Hukuman									
1	Afian	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4
2	Reza	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4
3	Nahar	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5
4	Felix	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6
5	Edo	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
6	Anton	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3
7	Andro	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
8	Abi	1	0	1	1	0	0	0	0	1	4
9	Krisna	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4
10	Gustaf	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4
Jumlah		10	4	7	3	6	3	4	3	7	47
		21			12			14			

Lanjutan Lampiran

DATA PENILAIAN TEKNIK MENEMBAK HUKUMAN PEMAIN BOLA BASKET SMP BUDYAWACANA

No	Faktor	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Trought			Total
	Indikator	mata melihat ring	badan seimbang dengan lutut ditekuk	bola dipegang di antara bahu dan telinga	luruskan lutut	pergelangan tangan dilecukkan	lepas tangan penyeimbang dari bola	lengan terentang	posisi lengan tetap di atas sampai bola mengenai ring	bola melambung	
	Nama	Penilaian Teknik Menembak Hukuman									
1	Joshua	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4
2	Rian	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
3	Indra	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3
4	Kevin D	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4
5	Yulio	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
6	Hiskia	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4
7	Mozos	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
8	Kelzin	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
9	Kevin	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
10	Andar	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6
11	Carvin	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
12	Jery	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6
13	Egar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
14	Boky	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
Jumlah		14	6	4	11	5	6	6	5	14	71
		24			22			25			

DATA PENILAIAN TEKNIK MENEMBAK HUKUMAN PEMAIN BOLA BASKET SMP JOHANES BASCO

No	Faktor	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Trought			Total
	Indikator	mata melihat ring	badan seimbang dengan lutut ditekuk	bola dipegang di antara bahu dan telinga	luruskan lutut	pergelangan tangan dilecukkan	lepas tangan penyeimbang dari bola	lengan terentang	posisi lengan tetap di atas sampai bola mengenai ring	bola melambung	
	Nama	Penilaian Teknik Menembak Hukuman									
1	Reza	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6
2	Abi	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4
3	Hendi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
4	Dito	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
5	Bagas C	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
6	Bagas L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Putra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
8	Okta	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
9	Vino	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
Jumlah		9	6	4	6	6	6	7	5	9	58
		19			18			21			

Lanjutan Lampiran

**DATA PENILAIAN TEKNIK MENEMBAK HUKUMAN
PEMAIN BOLA BASKET SMP N 15 YOGAKARTA**

No	Faktor	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Trought			Total
	Indikator	mata melihat ring	badan seimbang dengan lutut ditekuk	bola dipegang di antara bahu dan telinga	luruskan lutut	pergelangan tangan dilecukkan	lepas tangan penyeimbang dari bola	lengan terentang	posisi lengan tetap di atas sampai bola mengenai ring	bola melambung	
	Nama	Penilaian Teknik Menembak Hukuman									
1	Adit	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
2	Zika	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2
3	Aji	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
4	Ndaru	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
5	Rizky	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3
6	Jeti	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3
7	Rafi	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5
8	Mada	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
9	Fatur	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5
10	Dewo	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5
11	Evan	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5
12	Rifan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
Jumlah		11	4	2	7	3	0	7	4	7	45
		17			10			18			

**DATA PENILAIAN TEKNIK MENEMBAK HUKUMAN
PEMAIN BOLA BASKET SMP N 8 YOGYAKARTA**

No	Faktor	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Trought			Total
	Indikator	mata melihat ring	badan seimbang dengan lutut ditekuk	bola dipegang di antara bahu dan telinga	luruskan lutut	pergelangan tangan dilecukkan	lepas tangan penyeimbang dari bola	lengan terentang	posisi lengan tetap di atas sampai bola mengenai ring	bola melambung	
	Nama	Penilaian Teknik Menembak Hukuman									
1	Pamung	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5
2	Ilham	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
3	Teo	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
4	Rifki	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
5	Edi	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3
6	Rosi	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
7	Yoga	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
8	Sani	1	1	1	0	1	0	0	0	1	5
Jumlah		8	2	1	4	2	0	1	0	8	26
		11			6			9			

Lanjutan Lampiran

DATA PENILAIAN TEKNIK MENEMBAK HUKUMAN PEMAIN BOLA BASKET SMP STELLADUCE 2

No	Faktor	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Trought			Total
	Indikator	mata melihat ring	badan seimbang dengan lutut ditekuk	bola dipegang di antara bahu dan telinga	luruskan lutut	pergelangan tangan dilecukkan	lepas tangan penyeimbang dari bola	lengan terentang	posisi lengan tetap di atas sampai bola mengenai ring	bola melambung	
	Nama	Penilaian Teknik Menembak Hukuman									
1	Riko	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6
2	Deo	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4
3	Andi	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
4	Beny	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5
5	Putra	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
6	Bento	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
7	Bagus	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Hendra	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5
9	Candra	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
10	Allen	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
11	Yeda	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
Jumlah		9	8	6	7	5	5	6	2	4	52
		23			17			12			

DATA PENILAIAN TEKNIK MENEMBAK HUKUMAN PEMAIN BOLA BASKET SMP IMMACULATA

No	Faktor	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Trought			Total
	Indikator	mata melihat ring	badan seimbang dengan lutut ditekuk	bola dipegang di antara bahu dan telinga	luruskan lutut	pergelangan tangan dilecukkan	lepas tangan penyeimbang dari bola	lengan terentang	posisi lengan tetap di atas sampai bola mengenai ring	bola melambung	
	Nama	Penilaian Teknik Menembak Hukuman									
1	Lius	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5
2	Lintang	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6
3	Widji	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
4	Dani	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
5	Rudolf	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
6	Zico	1	0	0	1	1	0	1	0	1	5
7	Mike	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3
8	Pras	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5
9	Andreas	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
10	Frans	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5
Jumlah		7	8	5	7	7	2	7	3	3	49
		20			16			13			

Lanjutan Lampiran

DATA PENILAIAN TEKNIK MENEMBAK HUKUMAN PEMAIN BOLA BASKET PANGUDI LUHUR I

No	Faktor	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Trought			Tota 1
	Indikator	mata melihat ring	badan seimbang dengan lutut ditekuk	bola dipegang di antara bahu dan telinga	luruskan lutut	pergelangan tangan dilecukkan	lepas tangan penyeimbang dari bola	lengan terentang	posisi lengan tetap di atas sampai bola mengenai ring	bola melambung	
	Nama	Penilaian Teknik Menembak Hukuman									
1	Yesa	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6
2	Viko	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5
3	Ricard	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6
4	Kelvin	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5
5	Andre	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
6	Thomas	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
7	Candra	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4
8	Rido	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5
9	Refan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
10	Rendi	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6
11	Catur	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5
12	Denta	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6
Jumlah		9	9	8	9	5	7	7	4	5	63
		26			21			16			

DATA PENILAIAN TEKNIK MENEMBAK HUKUMAN PEMAIN BOLA BASKET BOPKRI I

No	Faktor	Fase Persiapan			Fase Pelaksanaan			Fase Follow Trought			Total
	Indikator	mata melihat ring	badan seimbang dengan lutut ditekuk	bola dipegang di antara bahu dan telinga	luruskan lutut	pergelangan tangan dilecukkan	lepas tangan penyeimbang dari bola	lengan terentang	posisi lengan tetap di atas sampai bola mengenai ring	bola melambung	
	Nama	Penilaian Teknik Menembak Hukuman									
1	Guntur	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6
2	Rendra	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4
3	Kelvin	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6
4	Rais	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5
5	Winas	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
6	Anjar	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
7	Dadang	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
8	Haryo	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5
9	Obed	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5
10	Saiful	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
Jumlah		8	8	4	6	4	6	6	3	2	47
		20			16			11			